

**MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA DALAM MATA PELAJARAN FIKIH MATERI ZAKAT MELALUI METODE PEMBELAJARAN JIGSAW**

Mujibburrohman<sup>1</sup> dan Mustaghfiroh<sup>2</sup>

\*MIS AL-IRSYAD KOTA MADIUN.  
mujibburohman81@gmail.com  
<sup>2</sup>MTSS Muhammadiyah Ponjong.

**Abstrak:** Untuk mendeskripsikan penerapan metode pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fikih Melalui Metode Pembelajaran *Jigsaw* Di kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023. Jenis penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas, terdiri dari empat tahapan yaitu; perencanaan, tindakan, pengamatan, refleksi. Subjek penelitian adalah siswa kelas VII MTs Miftahul Ulum Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023. Penerapan Metode pembelajaran *Jigsaw* dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023 terbukti meningkat dengan bukti 93,3 % siswa mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM.

**Kata kunci:** Metode *Jigsaw*, Fikih, Materi Zakat

**PENDAHULUAN**

Dalam proses belajar minat sangat diperlukan, sebab seseorang yang tidak mempunyai minat dalam belajar, tidak akan mungkin melakukan aktivitas belajar. Minat belajar siswa erat hubungannya dengan kepribadian, motivasi, ekspresi dan konsep diri atau identifikasi, faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan. Minat atau dorongan dalam diri siswa terkait dengan apa dan bagaimana siswa dapat mengaktualisasi dirinya melalui belajar. Dimana identifikasi diri memiliki kaitan dengan peluang atau hambatan siswa dalam mengekspresikan potensi atau kreatifitas dirinya sebagai perwujudan dari minat spesifik yang ia miliki. Adapun faktor keturunan dan pengaruh eksternal atau lingkungan lebih berkaitan dengan perubahan-perubahan yang terjadi dari minat siswa akibat dari pengaruh situasi kelas, sistem dan dorongan keluarga. Minat timbul tidak secara tiba-tiba/spontan, melainkan timbul akibat partisipasi, pengalaman, kebiasaan waktu belajar atau bekerja. Jadi jelas bahwa soal minat akan selalu berkait dengan soal kebutuhan atau keinginan. Oleh karena itu yang penting bagaimana menciptakan kondisi tertentu agar siswa itu selalu butuh dan ingin terus belajar.

Belajar merupakan sebuah tindakan evaluasi yang dapat mengungkap aspek proses berpikir (*cognitive domain*) juga dapat mengungkap aspek kejiwaan lainnya, yaitu aspek nilai atau sikap (*affective domain*) dan aspek keterampilan (*psychomotor domain*) yang melekat padadiri setiap individu siswa. Selain itu, siswa memiliki karakteristik tertentu baik fisiologis maupun psikologis. Dari segi fisiologis ialah bagaimana kondisi

fisiknya, panca indera dan sebagainya. Sedangkan dari segi psikologis adalah minat, kecerdasan, bakat, motivasi, kemampuan kognitif. Semua itu dapat mempengaruhi bagaimana proses hasil belajar mengajar. Di setiap proses belajar mengajar peran strategi juga begitu besar dan keharusan guru atau calon guru agar lebih mengenal berbagai macam strategi pembelajaran dan langkah-langkahnya untuk dimanfaatkan dalam kegiatan belajar mengajar. Melalui strategi yang sederhana sampai strategi yang membutuhkan pemikiran maupun dukungan fisik untuk melaksanakannya. Namun, tidak semua guru mempunyai minat untuk mengenal berbagai macam strategi dan kemudian menggunakannya dalam proses belajar mengajar.

Metode pembelajaran *Jigsaw* adalah Metode pembelajaran yang terdapat salah satu variasi model *Collaborative Learning* yaitu proses belajar kelompok dimana setiap anggota menyumbangkan informasi, pengalaman, ide sikap, pendapat, kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, untuk secara bersamasama saling meningkatkan pemahaman seluruh anggotanya dengan cara membentuk kelompok asal dan dilanjutkan membentuk kelompok ahli.

Mata Pelajaran Fiqih merupakan ilmu pengetahuan agama untuk mengetahui hukum-hukum syara" pada perbuatan anggota yang diambil dari dalil-dalil yang tafsili atau terperinci. Hukum mempelajari fiqh yaitu fardhu ain sekedar untuk mengetahui ibadah yang syah atau tidak. Tujuan untuk belajar ilmu fiqh untuk mendapatkan keridhaan Allah SWT yang mendapatkan jalan kebahagiaan dan keselamatan dunia akhirat. Secara substansial, mata pelajaran Fiqih memiliki kontribusi dalam memberikan motivasi kepada peserta didik untuk mempraktikkan dan menerapkan hukum Islam dalam kehidupan sehari-hari sebagai perwujudan keserasian, keselarasan, dan keseimbangan hubungan manusia dengan Allah SWT, dengan diri manusia itu sendiri, sesama manusia, makhluk lainnya ataupun lingkungannya.

Berdasarkan pengamatan realita yang telah didapatkan peneliti pada saat waktu observasi magang kemarin dari lapangan tentang masalah pendidikan khususnya pembelajaran pendidikan agama islam di Madrasah di kelas VI terdapat metode pembelajaran yang diberikan guru monoton kurang menarik dan membosankan. Sehingga, mengakibatkan beberapa siswa kurangminat belajar misalkan siswa berat hati dan pikiran dalam mengikuti proses pembelajaran dikelas seperti halnya siswa yang tidur dan diskusi sendiri di luar materi yang dibahas saat guru menjelaskan materi, saat guru menyuruh untuk membaca bukunya tidak dibaca, kurangnya keaktifan dalam bertanya, diberikan tugas PR tidak dikerjakan, pada akhirnya hasil nilai belajarnya

kurang maksimal. Sebaiknya untuk membangkitkan minat belajar yang baik bagi siswa-siswanya dibutuhkan juga metode pembelajaran yang baik menarik Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik ingin mengetahuinya lebih lanjut mengenai permasalahan pembelajaran fiqih siswa di kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023. Untuk itu permasalahannya adalah bagaimana kita membuat proses pembelajaran berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil belajar yang baik. Dalam hal ini yang diperlukan adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan strategi atau metode yang tepat dalam mengantarkan ilmu tersebut. Sedangkan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) itu sendiri adalah proses pengkajian masalah pembelajaran di dalam kelas melalui refleksi diri dalam upaya untuk memecahkan masalah tersebut dengan cara melakukan berbagai tindakan yang terencana dalam situasi nyata serta menganalisis setiap pengaruh dari perlakuan tersebut. Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti mencoba untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan metode pembelajaran Jigsaw dengan judul Meningkatkan Minat Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Fiqih Melalui Metode Pembelajaran Jigsaw Di kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka dilakukanlah penelitian lebih jauh tentang penerapan model pembelajaran *discovery learning* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran fiqih di kelas VII MTs Miftahul Ulum Kalikajar Wetan tahun pelajaran 2022-2023.

### **METODE**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik atau yang disebut dengan pendekatan ilmiah menurut Nasution adalah pendekatan yang dipandang paling cocok dalam pengembangan sikap, keterampilan, dan pengetahuan peserta didik.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang bertujuan untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran fiqih kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) merupakan salah satu yang dapat dilakukan guru untuk meningkatkan kualitas peran dan tanggung jawab guru khususnya dalam pengelolaan pembelajaran. Melalui PTK, guru dapat meningkatkan kinerjanya secara terus menerus, dengan cara melakukan refleksi diri berupa upaya menganalisis untuk menemukan kelemahan-kelemahan dalam proses pembelajaran yang dilakukannya, kemudian merencanakan untuk proses perbaikan serta mengimplementasikannya dalam proses pembelajaran sesuai dengan <https://journal.barkahpublishing.com/index.php/jppg>

program pembelajaran yang telah disusunnya, dan diakhiri dengan melakukan refleksi. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini akan dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyyah Al Irsyad Kota Madiun yang berlokasi di Jln. Merapi No.06 Pangongangan Kecamatan Manguharjo Kota Madiun pada mata pelajaran Fiqih. Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini dilaksanakan pada semester gasal tahun 2022, dalam proses belajar mengajar mulai pukul 08.00 WIB–09.30 WIB. Dengan jumlah siswa yaitu 15 siswa, dan keseluruhannya adalah siswa laki-laki.

Subjek penelitian menurut Suharsimi Arikunto adalah Batasan penelitian di mana peneliti bisa menentukannya dengan benda, hal atau orang untuk melekatnya variabel penelitian. Subjek penelitian dalam penelitian ini berjumlah 15 siswa kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023. Peneliti memilih VI sebagai subjek karena menurut pendapat beberapa guru bahwa kelas VI memiliki banyak catatan siswa yang sering terlihat kurang minat ketika pembelajaran berlangsung. Nilai ulangan harian dan hasil dari kelengkapan catatan buku pelajaran siswa juga ada beberapa siswa yang masih sering belum melengkapi catatan pelajaran pada buku pelajarannya. Selain itu, kelas VI juga belum pernah mendapatkan teknik *Jigsaw* sehingga kelas ini menjadi salah satu kelas yang dipilih dalam penelitian ini. Oleh sebab itu, peneliti mengambil sample yaitu kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023 yang masih aktif di sekolah.

Data adalah Segala fakta atau keterangan tentang sesuatu yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi. Data ditinjau dari bentuk data yang diperoleh dari observasi, hasil belajar siswa atau nilai tes tulis siswa yang diperoleh dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Apabila peneliti menggunakan kuisisioner atau wawancara untuk mengumpulkan data, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti, baik pertanyaan lisan maupun tulisan dan apabila peneliti menggunakan teknik observasi, maka sumber datanya bisa berupa benda, gerak dan peristiwa. Misalnya peneliti mengamati guru yang sedang mengajar, maka objek penelitiannya adalah gaya atau cara guru mengajar.

Teknik Pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti mengumpulkan data. Oleh karena itu perlu dipilih suatu teknik pengumpulan data yang tepat yang sesuai karakteristik dari obyek penelitian yang akan diungkap atau diketahui. Pengumpulan data menggunakan dokumentasi, observasi, dan tes tulis. Pengumpulan data dokumentasi menggunakan dokumentasi resmi dan dokumen pribadi. Dokumen

resmi bisa seperti RPP sebelum tindakan dan daftar nilai Fikih kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023. Dokumen pribadi seperti foto pembelajaran. Observasi dilakukan untuk mengukur tingkah laku siswa dan guru saat proses belajar mengajar menggunakan lembar observasi minat belajar siswa yang di fokuskan pada pengamatan *Jigsaw*.

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (variabel penelitian). Peneliti menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen digunakan untuk mengukur nilai variabel yang diteliti, sehingga jumlah instrumen yang akan digunakan untuk penelitian tergantung padajumlah variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari tiga, yaitu:

1. **Observasi**, Observasi adalah suatu proses pengamatan dan pencatatan secara sistematis, logis, objektif dan rasional mengenai berbagai fenomena baik dalam situasi yang sebenarnya maupun dalam situasi buatan untuk mencapaitujuan tertentu.
2. **Tes**, Tes tertulis ini berupa tes awal (*pre test*) tes akhir (*post test*). Tes awal (*pre test*) adalah tes yang dilaksanakan sebelum bahan pelajaran diberikan kepada siswa dengan tujuan mengetahui sejauh mana pengetahuan siswa mengenai materi yang akan dipelajari. Sedangkan tes akhir (*post test*) adalahtes yang dilaksanakan di akhir siklus dengan tujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah mengikuti proses pembelajaran.
3. **Dokumentasi**, Dokumentasi adalah catatan kejadian atau pengumpulan data baikberupa proses pengumpulan, pengolahan, ataupun penyiapan data yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya penting dari seseorang

Analisis data adalah proses pencarian dan pengaturan secara sistematis catatan-catatan, dan bahan-bahan yang dikumpulkan untuk meningkatkan pemahaman terhadap semua hal yang dikumpulkan dan memungkinkan menyajikan apa yang ditemukan. Setelah semua kegiatan pengumpulan data selesai dilakukan, maka langkah selanjutnya dalam penelitian ini ialah melakukan analisis terhadap semua data yang diperoleh selama penelitian. Tujuan analisis adalah untuk menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan. Adapun data yang dianalisis yaitu:

1. **Analisis Data Observasi Minat Belajar Siswa**, data dari hasil pengamatan minat belajar siswa selama proses pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

*Skor Hasil =*

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \dots \dots \dots (1)$$

Kategori penilaian minat belajar siswa:

- Keterangan: Baik : Apabila memperoleh skor 80 -100  
Baik = 3  
Cukup : Apabila memperoleh skor 60 -79  
Cukup = 2  
Kurang : Apabila memperoleh skor 0 – 59  
Kurang = 1

**2. Analisis Data Tes Tertulis Data** dari hasil tes tertulis siswa berupa pre test dan post test selama proses pembelajaran dalam penelitian ini dianalisis menggunakan rumus:

*Skor Hasil =*

$$\frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \dots \dots \dots (1)$$

Kategori penilaian tes tertulis siswa:

- Keterangan: Baik : Apabila memperoleh skor 80 -100  
Baik = 3  
Cukup : Apabila memperoleh skor 60 -79  
Cukup = 2  
Kurang : Apabila memperoleh skor 0 – 59  
Kurang = 1

**3. Analisis Data Nilai Ketuntasan**, Siswa dikatakan telah memahami pelajaran fikih pokok bahasan Zakat tentang wudhu" apabila mendapat kriteria baik di dalam penilaian. Dan apabila nilai yang diperoleh mencapai nilai KKM sebesar 75 dengankreteria cukup dalam penilaian. Sedangkan indicator keberhasilan penelitian tindakan kelas ini adalah jika 80% dari jumlah siswa yang ada dikelas tersebut mampu mencapai nilai yang telah ditentukan.

Indikator keberhasilan dari penelitian ini adalah minat belajar siswa terjadi peningkatan rata-rata skor dari rata-rata skor siklus sebelumnya dan minimal berkategori aktif dan hasil belajar siswa mempunyai rata-rata nilai secara klasikal mengalami peningkatan di setiap siklusnya serta tercapai ketuntasan klasikal sebesar 85%

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan yang memiliki tugas untuk mengamati proses pembelajaran pada tahap ini, apakah Rencana Pelaksanaan

Pembelajaran dilaksanakan dengan baik atau tidak, sehingga peneliti mendapatkan data dari kegiatan pengamatan saat pembelajaran berlangsung. Adapun data-data yang diperoleh dalam kegiatan pengamatan pembelajaran yaitu: data minat belajar siswa dalam mata pelajaran fikih di dalam bab zakat. Sehingga peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Kemampuan siswa dalam menjawab pertanyaan pada Assesmen awal di tujukan unutk mengukur kemampuan siswa tentang materi yang akan di ajarkan apakah mengalami penigkatan atau tidak setelah proses pembelajaran, dan kemampuan awal siswa dapat di lihat dalam tabel di bawah ini.

**Tabel 1.** Pemetaan Penguasaan Kompetensi Peserta Didik Hasil Asesmen Awal

NO	Kompetensi dan Lingkup Materi	Sudah (%)	Belum (%)
1	Jelaskan pengertian zakat?	65	35
2	Tuliskan satu dasar hukum tentangzakat !	50	50
3	Jelaskan hukum zakat ?	100	0
4	Jelaskan macam-macam zakat ?	23	77
5	Jelaskan apa yang di maksud zakatprofesi?	0	100

**Tabel 2.** Tindak lanjut hasil asesmen awal

NO	Nama	Nomor Soal					Nilai	Tindak lanjut
		1	2	3	4	5		
1	Muhammad Tajuddin Mahdi Affandi	15	10	20	5	5	55	Diskusi di kelas

2	Muhammad Ulin Nuha	15	20	20	15	5	75	Diskusi di kelas
3	Muhammad Yusron Kaffa Billah	10	10	20	5	5	50	Diskusi di kelas
4	Muhammad ZainalAbidin	15	10	20	5	5	55	Diskusi di kelas
5	Muhammad Zainal Fanani	15	5	20	5	5	50	Diskusi dikelas
6	Muhammad Zuchal Arif	15	20	20	15	5	75	Diskusi di kelas
7	Muhammmad Hamdan Saiful Najib	15	5	20	5	5	50	Diskusi di kelas
8	Mukhammad Fikri Adhany	15	10	20	5	5	55	Diskusi di kelas
9	Muthi urrohman Arifi	10	10	20	5	5	50	Diskusi di kelas
10	Najibur Rohman	15	20	20	75	5	75	Diskusi di kelas
11	Naufal Fakhri Ash Shiddiqi	15	20	20	75	5	75	Diskusi di kelas
12	Nauval Balya Abinaya Fahlevy	10	10	20	5	5	50	Diskusi di kelas
13	Nuril Amri	10	10	20	5	5	50	Diskusi di kelas
14	R.Yusuf Ahmad Abdurrahman	10	10	20	5	5	50	Diskusi di kelas
15	Randi Redam Angkara	10	10	20	5	5	50	Diskusi di kelas

Tabel 3. Persentase hasil belajar siswa

Hasil	Frekwensi	Persentase
Tuntas	14	93,3%

---

---

<b>Tidak Tuntas</b>	<b>1</b>	<b>6,7%</b>
<b>Jumlah</b>	<b>15</b>	<b>100%</b>

---

Berdasarkan data yang telah diperoleh pada pra pembelajaran dan setelah siklus Pembelajaran, pembelajaran fikih di dalam bab Zakat, dengan menggunakan metode Jigsaw. Peneliti menemukan perubahan yang baik, meningkatnya minat belajar. Dan meningkatnya kemampuan siswa dan aktifnya siswa dalam melakukan diskusi dan memperhatikan presentasi dari kelompok lain.

Berdasarkan Penelitian Tindakan Kelas yang sudah dilakukan, menunjukkan bahwa minat belajar siswa sudah tergolong baik dan memuaskan, yang ditunjukkan tercapainya semua kriteria ketuntasan dalam proses pembelajaran dan mengalami peningkatan yang signifikan, didasarkan pada hasil perolehan data proses pembelajaran peserta didik yang memuaskan hal ini dapat dilihat dari hasil tes formatif siswa yang menunjukkan peningkatan yang signifikan di bandingkan dengan hasil dari assesmen awal.

## **KESIMPULAN**

Melalui Penelitian Tindakan kelas yang telah dilaksanakan peneliti dengan judul "Meningkatkan minat belajar siswa dalam mata pelajaran fikih melalui metode pembelajaran Jigsaw di kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun 2022/2023". Yang dilaksanakan pada tanggal 28 Oktober 2022 dan 05 Oktober 2022 dapat di simpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Metode pembelajaran Jigsaw dalam meningkatkan prestasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VI MI Al Irsyad Kota Madiun Tahun Ajaran 2022/2023 terbukti meningkat dengan bukti 93,3 % siswa mendapatkan nilai yang sesuai dengan KKM.
2. Meningkatnya hasil belajar siswa itu menjadi tolak ukur keberhasilan guru dalam mengajar dalam menerapkan metode pembelajarannya. Salah satunya dengan metode pembelajaran Jigsaw siswa berjalan aktif dalam proses pembelajaran seperti halnya tanpa disuruh siswa secara sadar membaca, menulis, memahami, dan menanyakannya

## **DAFTAR PUSTAKA**

M, Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada. 2006.

- Tri Siswanto, Budi. "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Praktik Kelistrikan Otomotif SMK di Kota Yogyakarta." *Pendidikan Vokasi*. Februari. 2016.
- Rasyid, Sulaiman. *Fikih Islam*, Bandung: PT. Sinar Algensindo. 1996.
- Wirakusuma, Ardi. *Meningkatkan Kerjasama Siswa Dengan Metode Jigsaw Dalam Bimbingan Klasikal*. Jurnal Konselor Vol. 7 No. 1. 2018.
- Arikunto, Suharsimi. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara. 2016.
- Majid, Abdul. *Strategi Pembelajaran*. PT Remaja Rosdakarya. 2013.
- Suprihatiningrum, Jamil. *Strategi Pembelajaran Teori & Aplikasi*. AR-Ruzz Media.2016.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya*. cet. 6. Jakarta: PT.Rineka Cipta. 2013.
- Sumiati. *Metode Pembelajaran*, cet. 1. Bandung: CV. Wacana Prima. 2011.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka. 2008.
- Hamzah. *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara. 2016.
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar Dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada media Group. 2016.
- Daryanto. Tutik Rachmawati. *Teori Belajar Dan Proses Pembelajaran Yang Mendidik*. Yogyakarta: Gava Media. 2015. Basri, Cik Hasan. *Model Penelitian Fiqh*. Jakarta: Prenada Media. 2003.
- Supriyadi, Dedi. *Fiqh Bernuansa Tasawuf Al-Ghazali: Perpaduan Antara Syariat dan Hakikat*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.
- Rohim, Abdul. Skripsi *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat Tangerang*. Tangerang: UINSyarif Hidayatullah Jakarta. 2011.
- Hasbullah. Skripsi *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Learning Terhadap Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang*. Palembang: UIN Raden Patah. 2017.
- Kholis Majid, Noer. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X SMAN 1 Jenangan Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2020.
- Sa'adah, Aminatus. *Hubungan Minat Belajar Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV MI Terpadu Nurul Amal Parang Magetan*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2017.

Indriyanti. *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2. Juni 2017.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2009.

Rusefendi. *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: IKIP Bandung Press. 1998.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.

Basri, Cik Hasan. *Model Penelitian Fiqh*. Jakarta: Prenada Media. 2003.

Supriyadi, Dedi. *Fiqh Bernuansa Tasawuf Al-Ghazali: Perpaduan Antara Syariat dan Hakikat*. Bandung: Pustaka Setia. 2008.

Rohim, Abdul. Skripsi *Pengaruh Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Bidang Studi PAI di SMP Dwi Putra Ciputat Tangerang*. Tangerang: UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. 2011.

Hasbullah. Skripsi *Pengaruh Metode Pembelajaran Jigsaw Learning Terhadap Hasil Belajar Di Madrasah Tsanawiyah Paradigma Palembang*. Palembang: UIN Raden Patah. 2017.

Kholis Majid, Noer. *Pengaruh Strategi Pembelajaran Dan Minat Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar PAI Kelas X SMAN 1 Jenangan Ponorogo*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2020.

Sa'adah, Aminatus. *Hubungan Minat Belajar Dengan Keaktifan Belajar Siswa Kelas IV MI Terpadu Nurul Amal Parang Mageatan*. Ponorogo: IAIN Ponorogo. 2017.

Indriyanti. *Penerapan Pendekatan Saintifik Untuk Meningkatkan Keterampilan Bertanya Siswa kelas V Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar. 2. Juni 2017.

Sanjaya, Wina. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Kencana. 2009.

Rusefendi. *Statistika Dasar untuk Penelitian Pendidikan*, Bandung: IKIP Bandung Press. 1998.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 1998.

Dessy Wulansari, Andhita. *Penelitian Pendidikan*. Ponorogo: STAIN Po PRESS. 2012.

Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV. ALFABETA. 2009.

Arifin, Zaenal. *Evaluasi Pembelajaran Prinsip Teknik Prosedur*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2009.

- PutroWidoyoko, Eko. *Penilaian Hasil Pembelajaran Di Sekolah*. Yogyakarta:Pustaka Pelajar. 2014.
- Gunawan, Imam. *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, Cet. II. Jakarta:Bumi Aksara. 2014.
- Kunandar. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Rajawali Press. 2008.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2005.
- Razak, Abdul. *Penelitian Tindakan Kelas di SD/MI*. Yogyakarta: Samudra Biru. 2022.
- As"adie, Basuki. *Desain Pembelajaran Berbasis PTK*. Ponorogo: STAIN Ponorogo Press. 2009.
- Wibowo, Nugroho. "Upaya Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Pembelajaran Berdasarkan Gaya Belajar di SMK Negeri 1 Saptosari". *Electronics and Vocational Education*, Vol. 1 No. 2. Mei 2016.
- Sinar, *Metode Active Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar rSiswa*. Sleman: CV Budi Utama. 2018.
- Mohammad. *Belajar dan Pembelajaran Membantu Meningkatkan Mutu Pembelajaran Sesuai Standar Nasional*. Yogyakarta: Teras. 2012.